

ABSTRAK

Shafa Tasya Putri Widiagiri. *Penerapan Upah Minimum di Kabupaten Sukabumi Berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 561.7/Kep.804-Kesra/2023 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2024.*

Penelitian ini membahas tinjauan *siyasah dusturiyah* terhadap penerapan kebijakan upah minimum di Kabupaten Sukabumi berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 561.7/Kep.804-Kesra/2023 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas penerapan kebijakan tersebut dalam melindungi hak pekerja dan menciptakan hubungan industrial yang harmonis, mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi di lapangan, serta mengevaluasi kesesuaian kebijakan tersebut dengan prinsip-prinsip *siyasah dusturiyah* yang berlandaskan keadilan sosial dan kemaslahatan umum.

Kerangka teori yang digunakan meliputi teori penerapan, teori efektivitas hukum, dan prinsip *siyasah dusturiyah*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen terhadap berbagai pemangku kepentingan di Kabupaten Sukabumi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi UMK sangat bergantung pada kemampuan adaptasi kebijakan terhadap kondisi ekonomi lokal dan peran aktif pemerintah dalam memperkuat dialog bipartit. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa masih terdapat hambatan seperti rendahnya sosialisasi kebijakan dan kesulitan usaha kecil dalam memenuhi standar upah minimum. Melalui perspektif *siyasah dusturiyah*, kebijakan ini sejalan dengan nilai keadilan sosial dan kemaslahatan bersama, meskipun dalam pelaksanaannya masih perlu adanya peningkatan sinergi dan keadilan distribusi agar manfaatnya dapat dirasakan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Upah Minimum, penerapan, *Siyasah Dusturiyah*